



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Perencanaan Pembelajaran

Deskripsi dan analisis data penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh di lapangan melalui instrumen pengumpulan data yang berupa lembar hasil wawancara dan penelusuran dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran yang meliputi : prinsip-prinsip pengembangan silabus, komponen RPP, dan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari dua responden yakni : ibu Reni Ekowati dan ibu Wiwiek Sugiarti. Data hasil analisis perencanaan pembelajaran secara singkat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Prinsip-Prinsip Pengembangan Silabus

NO	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN GURU KELAS	
			IV	V
			1	Prinsip-prinsip pengembangan silabus



		b. Relevan Ruang lingkup, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi silabus sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik.	4	4
		c. Fleksibel Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan silabus sudah mengakomodasi keragaman peserta didik, serta dinamika yang terjadi di masyarakat.	3	3
		d. Kontinuitas Program pembelajaran yang dikemas dalam silabus sudah memiliki keterkaitan satu sama lain dengan silabus pada jenjang pendidikan di atasnya.	4	4
		e. Konsisten Keseluruhan komponen silabus yang meliputi, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian sudah memiliki hubungan yang konsisten (ajeg) dalam membentuk kompetensi peserta didik.	4	4
		f. Memadai Ruang lingkup indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian yang ada	3	3



		dalam silabus sudah memenuhi pelaksanaan pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan.		
		g. Aktual dan Kontekstual Ruang lingkup kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian yang dikembangkan dalam silabus sudah memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi di masyarakat.	3	3
		h. Efektif Keseluruhan komponen silabus sudah memperhatikan keterlaksanaan proses pembelajaran yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran nyata di kelas atau di lapangan.	4	4
		i. Efesien Keseluruhan komponen silabus dalam penyusunannya sudah memperhatikan menghambat penggunaan dana, daya, dan waktu tanpa mengurangi kualitas pencapaian dan pembentukan kompetensi.	4	4
Jumlah			33	33



Nilai prosentase subvariabel instrumen	91,7%	91,7%
Deskripsi	Sangat baik	

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.1 pada indikator ilmiah, masing-masing guru kelas IV dan V memperoleh nilai 4, artinya dalam menyusun silabus masing-masing guru sudah memperhatikan aspek ilmiah dalam prinsip-prinsip penyusunan silabus dan dikembangkan secara sangat baik. Hal ini dikarenakan keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan silabus sudah sesuai dengan standar isi yang dikeluarkan oleh pemerintah, sehingga antara standar isi dan keseluruhan materi dalam silabus saling terkait.

Guru kelas IV dan V memperoleh nilai 4 pada indikator relevansi silabus, artinya silabus yang disusun oleh masing-masing guru sudah mencerminkan aspek relevan yang termuat dalam prinsip-prinsip pengembangan silabus. Hal ini dikarenakan ruang lingkup, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sudah sesuai dengan karakter peserta didik.

Guru kelas IV dan V memperoleh nilai 3 pada indikator fleksibilitas silabus. Hal ini dikarenakan silabus yang disusun oleh kedua guru tersebut belum sepenuhnya mencerminkan aspek fleksibilitas yang termuat dalam prinsip-prinsip pengembangan silabus yaitu dengan tidak mencantumkan kegiatan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.



Guru kelas IV dan V memperoleh nilai 4 pada indikator kontinuitas, artinya aspek kontinuitas silabus yang dikembangkan sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan sebelum penyusunan silabus telah diadakan musyawarah guru bidang *study*, sehingga silabus yang disusun tidak ada materi yang tumpang tindih.

Penyusunan silabus pada indikator konsisten guru kelas IV dan guru kelas V memperoleh skor 4, artinya dalam penyusunan silabus aspek konsisten pada prinsip-prinsip pengembangan silabus sudah diperhatikan dengan baik oleh guru kelas IV dan kelas V. Terbukti antara standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, mata pelajaran, sudah memiliki hubungan yang konsisten dalam membentuk kompetensi peserta didik.

Guru kelas IV dan V memperoleh nilai 3 pada indikator memadai. Hal ini dikarenakan silabus yang dikembangkan oleh guru kelas IV dan kelas V belum sepenuhnya mencerminkan aspek memadai karena tidak mencantumkan secara jelas indikator aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Indikator aktual dan kontekstual, masing-masing guru mendapatkan skor 3. Hal ini dikarenakan hanya sebagian silabus yang dikembangkan oleh guru kelas IV dan kelas V sudah memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi di masyarakat.



Guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4 pada indikator efektif, artinya dalam penyusunan silabus aspek efektif dalam prinsip-prinsip pengembangan silabus sudah diperhatikan kedua guru dengan sangat baik.

Indikator efisiensi, guru kelas IV dan V mendapatkan nilai 4, artinya aspek efisiensi silabus sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan keseluruhan komponen silabus yang disusun sudah memperhatikan penggunaan dana, daya, dan waktu tanpa mengurangi kualitas pencapaian dan pembentukan kompetensi. Terbukti dalam pembelajaran guru-guru tersebut menggunakan media yang mudah didapat disekitar lingkungan sekolah.

Berdasarkan penjumlahan setiap subvariabel prinsi-prinsip pengembangan silabus, maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 91,7% untuk guru kelas IV dan V, artinya prinsip-prinsip pengembangan silabus terpenuhi secara sangat baik, seperti kriteria yang ditetapkan dalam bab III.

Tabel 4.2
Data Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

NO	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN GURU	
			IV	V
			1	Komponen RPP



		b. Standar Kompetensi Penulisan standar kompetensi dalam RPP sudah sesuai dengan penjabaran silabus dan standar isi BSNP.	1	4
		c. Kompetensi Dasar Penulisan kompetensi dasar dalam RPP sudah sesuai dengan penjabaran silabus dan standar isi BSNP.	1	4
		d. Indikator Pencapaian Kompetensi Rumusan-rumusan indikator sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dijabarkan dari silabus dan standar isi BSNP.	1	1
		e. Tujuan Pembelajaran Penulisan tujuan pembelajaran dalam RPP sudah menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.	4	4
		f. Materi ajar Penulisan materi ajar dalam RPP sudah sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	1	4
		g. Alokasi Waktu Penulisan alokasi waktu dalam RPP sudah sesuai dengan keperluan untuk mencapai kompetensi dasar dan beban belajar.	4	4
		h. Metode Pembelajaran Penulisan metode pembelajaran dalam RPP sudah sesuai dengan situasi	1	4



		dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.		
		i. Kegiatan Pembelajaran Rumusan kegiatan pembelajaran dalam RPP sudah memenuhi tiga aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.	4	4
		j. Penilaian hasil belajar Rumusan penilaian hasil belajar dalam RPP sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.	1	1
		k. Sumber belajar Penentuan sumber belajar dalam RPP didasarkan pada standar kompetensi, kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	4	4
Jumlah			26	38
Nilai prosentase subvariabel instrumen			59,1%	86,4%
Deskripsi			cukup	Sangat baik

Sumber : Dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.2 pada indikator identitas mata pelajaran, masing-masing guru kelas IV dan guru kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan RPP guru kelas IV dan kelas V dalam penulisan identitas mata



pelajaran sudah sesuai dengan satuan pendidikan, kelas, semester, program-program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran dan jumlah pertemuan.

Guru kelas IV mendapatkan skor 1 pada indikator standar kompetensi. Hal ini dikarenakan guru tersebut dalam membuat RPP penulisan standar kompetensi tidak sesuai dengan penjabaran silabus dan standar isi BSNP. Sedangkan untuk RPP kelas V, guru kelas V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan penulisan standar kompetensi sudah sesuai dengan penjabaran silabus dan standar isi BSNP.

Guru kelas IV mendapatkan skor 1 pada indikator kompetensi dasar. Hal ini dikarenakan guru tersebut dalam membuat RPP penulisan kompetensi dasar tidak sesuai dengan penjabaran silabus dan standar isi BSNP. Sedangkan untuk RPP kelas V, guru kelas V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan penulisan kompetensi dasar sudah sesuai dengan penjabaran silabus dan standar isi BSNP.

Penulisan RPP pada aspek indikator pencapaian kompetensi, guru kelas IV dan V mendapatkan skor 1. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut tidak menuliskan indikator pencapaian kompetensi.

Indikator penulisan tujuan pembelajaran, guru kelas IV dan V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut sudah menuliskan tujuan pembelajaran, yang mana tujuan tersebut dapat menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik, sesuai dengan kompetensi dasar.



Guru kelas IV pada indikator penulisan materi ajar mendapatkan skor 1. Hal ini dikarenakan guru kelas IV tidak menuliskan materi ajar. Sedangkan guru kelas V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas V sudah menuliskan materi ajar.

Indikator penulisan alokasi waktu, masing-masing guru kelas IV dan V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut sudah menuliskan alokasi waktu dalam RPP dan sesuai dengan keperluan untuk mencapai kompetensi dasar dan beban belajar.

Guru kelas IV memperoleh skor 1 pada indikator penulisan metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru kelas IV tidak menuliskan metode pembelajaran dalam RPP. Sedangkan guru kelas V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas V menuliskan metode pembelajaran dalam RPP sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

Indikator kegiatan pembelajaran, masing-masing guru kelas IV dan V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan penulisan indikator kegiatan pembelajaran sudah sangat baik yang memenuhi tiga aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu : pendahuluan, inti dan penutup.

Indikator penilaian hasil belajar, guru kelas IV dan V mendapatkan skor 1. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut tidak mencantumkan penilaian hasil belajar dalam RPP.



Guru kelas IV dan V pada indikator penulisan sumber belajar mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut sudah mencantumkan sumber belajar dalam RPP yang mereka susun.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap variabel komponen RPP, maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 51,9% untuk guru kelas IV dan 86,4% untuk guru kelas V, yang artinya penulisan komponen RPP yang telah disusun oleh guru kelas IV terpenuhi secara cukup. Sedangkan penulisan komponen RPP untuk guru kelas V terpenuhi secara sangat baik, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang telah ditetapkan pada bab III.

Berikut adalah data hasil analisis perencanaan pembelajaran subvariabel prinsip-prinsip penyusunan RPP secara singkat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP

NO	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN GURU KELAS	
			IV	V
			1	Prinsip-prinsip penyusunan RPP
		b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.	4	4
		c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.	1	4
		d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.	4	4
		e. Keterkaitan dan	3	3



		keterpaduan.		
		f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi	2	2
Jumlah			18	21
Nilai prosentase subvariabel instrument			75%	87,5%
Deskripsi			baik	Sangat baik

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.3 pada indikator memperhatikan perbedaan individu peserta didik, masing-masing guru kelas IV dan V memperoleh nilai 4, artinya penyusunan RPP sudah sangat baik dalam hal memperhatikan perbedaan peserta didik. Terbukti RPP dapat digunakan untuk semua peserta didik, baik peserta didik yang berkebutuhan khusus ataupun yang tidak berkebutuhan khusus.

Guru kelas IV dan V memperoleh skor 4 pada indikator mendorong partisipasi aktif peserta didik, artinya penyusunan RPP sangat baik. Hal ini dibuktikan adanya sesi tanya jawab dalam proses kegiatan pembelajaran.

Guru kelas IV memperoleh skor 1 pada indikator mengembangkan budaya membaca dan menulis. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan RPP guru belum menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk membaca dan menulis. Sedangkan guru kelas V mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas 4 sudah mengembangkan budaya membaca dan menulis dalam RPP.

Guru kelas IV dan V mendapatkan skor 4 pada indikator memberikan umpan balik dan tindak lanjut, artinya penyusunan RPP sudah sangat baik,



dalam hal memperhatikan umpan balik dan tindak lanjut. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan inti maupun kegiatan penutup dalam RPP yang terlampir.

Indikator keterkaitan dan keterpaduan, masing-masing guru kelas IV dan V memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan RPP yang disusun oleh kedua guru tersebut sudah saling terkait tetapi penulisannya belum sistematis.

Indikator menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, masing-masing guru mendapatkan skor 2. Hal ini dikarenakan RPP yang disusun hanya menerapkan teknologi komunikasi.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap subvariabel prinsip-prinsip penyusunan RPP, maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 75% untuk guru kelas IV dan 87,5% untuk guru kelas V. Artinya prinsip-prinsip penyusunan RPP yang telah disusun oleh guru kelas IV terpenuhi secara baik. Sedangkan prinsip-prinsip penyusunan RPP yang telah disusun oleh guru kelas V terpenuhi dengan sangat baik., yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ditetapkan pada bab III.

Nilai rata-rata prosentase perencanaan pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran Matematika di SD
Mutiara Bunda

NO	SUBVARIABEL	GURU KELAS		DESKRIPSI
		IV	V	
1	Prinsip-prinsip pengembangan silabus	91,7%	91,7%	



2	Komponen RPP	59,1%	86,4%	
3	Prinsip-prinsip penyusunan RPP	75%	87,5%	
Rata-rata tiap responden		75,3%	88,5%	
Rata-rata perencanaan pembelajaran matematika di sekolah Mutiara Bunda		81,9%		Baik

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan, bahwa rata-rata nilai masing-masing guru dalam perencanaan pembelajaran ada yang terpenuhi sangat baik dan baik. Namun rata-rata nilai perencanaan pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda terpenuhi dengan baik yakni 81,9%, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada pada bab III.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Deskripsi dan analisis data penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen pengumpulan data yang berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari dua subvariabel yakni persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pembukaan, kegiatan inti serta penutup. Deskripsi dan analisis data ini diperoleh dari dua responden yaitu ibu Wiwiek Sugiarti dan ibu Reni Ekowati. Data hasil analisis pelaksanaan pembelajaran singkat disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 4.5
Data Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

NO	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN GURU KELAS	
			IV	V
			1	Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
		b. Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah 28 peserta didik	4	4
		c. Beban kerja guru dalam kegiatan pokok di atas sudah memenuhi sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1(satu) minggu.	4	4
		d. Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah.	1	1
		e. Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1:1 per mata pelajaran.	4	4
		f. Guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan dan buku referensi serta sumber belajar lainnya.	4	4



		g. Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.	1	1
		h. Guru memperhatikan tata kelola tempat duduk yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	4	4
		i. Guru memperhatikan volume dan intonasi suaranya dalam proses pembelajaran sehingga dapat didengar baik oleh peserta didik.	4	4
		j. Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.	4	4
		k. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.	4	4
		l. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan.	4	4
		m. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	4	4
		n. Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan	4	4



		status sosial ekonomi.		
		o. Guru Matematika menghargai pendapat yang diungkapkan peserta didik.	4	4
		p. Guru memakai pakaian yang sopan, bersih dan rapi.	4	4
		q. Guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya pada tiap awal semester.	1	1
		r. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.	4	4
Jumlah			63	63
Nilai prosentase subvariabel instrumen			87%	87%
Deskripsi			Sangat baik	

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.5 diatas pada indikator beban kerja, masing-masing guru kelas IV dan V memperoleh skor 4, artinya beban kerja guru yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan dalam proses pembelajaran sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan para guru sudah mengimplementasikan RPP dalam proses pembelajaran serta melaksanakan tugas tambahan dengan membimbing dan melatih siswa yang berkebutuhan khusus agar bisa mengikuti pembelajaran yang digabung dengan siswa normal lainnya.



Kedua guru juga memperoleh nilai 4 pada indikator jumlah peserta didik setiap rombongan belajar adalah 28 peserta didik. Hal ini terbukti dari jumlah peserta didik setiap kelas yang kurang dari 20 siswa.

Nilai 4 juga didapat oleh guru kelas IV dan V pada indikator Beban kerja guru dalam kegiatan pokok di atas sudah memenuhi sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1(satu) minggu. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut adalah guru kelas sehingga mereka mengajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator pemilihan buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah, guru kelas IV dan V mendapat skor 1. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru menggunakan buku yang disesuaikan sendiri.

Indikator rasio buku teks pelajaran, masing-masing guru kelas IV dan V memperoleh nilai 4. Hal ini dikarenakan setiap siswa mendapat 1 buku teks pelajaran untuk satu mata pelajaran.

Sesuai dengan indikator rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik, maka pada indikator guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan dan buku referensi serta sumber belajar lainnya, masing-masing guru kelas IV dan V mendapat skor 4 juga. Hal ini dikarenakan buku panduan, buku pengayaan dan buku referensi serta sumber belajar lainnya sebagai penunjang keberhasilan dalam mengajar para peserta didik.



Kedua guru dalam indikator guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah mendapatkan skor 1. Hal ini dikarenakan, semua peserta didik mempunyai buku teks pelajaran sendiri-sendiri dan guru tidak pernah memberikan tugas untuk diselesaikan peserta didik dengan mencari referensi di perpustakaan.

Indikator guru memperhatikan tata kelola tempat duduk yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, guru kelas IV dan V mendapat skor 4. Hal ini dikarenakan, selama proses pembelajaran intonasi suara guru sangat lantang sehingga semua peserta didik di bangku depan maupun belakang dapat mendengar dengan jelas.

Kedua guru memperoleh skor 4 pada indikator tutur kata. Hal ini dikarenakan tutur kata yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran ataupun yang lainnya santun dan dapat dimengerti peserta didik yang berkebutuhan khusus ataupun yang normal.

Skor 4 juga didapat guru kelas IV dan V pada indikator penyesuaian materi pelajaran dengan kecepatan kemampuan peserta didik. Hal ini dikarenakan, kedua guru tersebut memperhatikan kecepatan dan kemampuan peserta didik yang normal maupun yang berkebutuhan khusus dengan sangat baik.



Guru kelas IV dan V memperoleh nilai 4 pada indikator guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan. Dalam hal ini berarti guru sudah menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan.

Guru kelas IV dan V sangat baik dalam memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, baik guru kelas IV maupun V mendapat skor 4. Hal ini terbukti dengan antusiasme peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Indikator guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan status sosial ekonomi. Guru kelas IV dan kelas V mendapat skor 4. Ini berarti guru sudah menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.

Skor 4 juga didapat oleh kedua guru pada indikator menghargai pendapat. Artinya guru sudah menghargai pendapat yang diungkapkan oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan menanggapi dan mendengarkan pendapat peserta didik secara baik.

Indikator memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi, guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan, setiap hari senin hingga jum'at para guru menggunakan seragam.



Guru kelas IV dan V memperoleh skor 1 pada indikator menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya pada tiap awal semester. Hal ini dikarenakan, guru kelas IV dan V tidak pernah menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya pada tiap awal semester.

Nilai 4 diperoleh kedua guru pada indikator memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Hal ini terbukti, selama observasi guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap subvariabel persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 87% untuk guru kelas IV maupun guru kelas V yang artinya persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran terpenuhi dengan sangat baik, kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada dalam bab III.

Berikut ini adalah hasil analisis pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang secara singkat disajikan dalam tabel berikut :



Tabel 4.6
Data Pelaksanaan Pembelajaran

NO	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN	
			GURU KELAS	
			IV	V
1	Pelaksanaan pembelajaran - Pendahuluan - Kegiatan inti - Penutup	Pendahuluan a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	1	4
		b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	1	4
		c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;	1	4
		d. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	2	2
		Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	1	3
		2) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	3	3



		3) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	2	2
		4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	4	4
		5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	2	2
		b. Elaborasi	4	4
		1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.		
		2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	3	4
		3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	4	4
		4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	3	3
		5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	4	4



		6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	3	3
		7) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	3	3
		8) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.	3	3
		9) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	4	4
		c. Konfirmasi	4	4
		1) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.		
		2) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.	4	4
		3) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	4	4



		4) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	4	4
		Penutup	1	4
		a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.		
		b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	4	4
		c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	4	4
		d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	4	4
		e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	1	1
Jumlah			78	93
Nilai prosentase subvarabel instrumen			72,2%	86,1%
Deskripsi			baik	Sangat baik

Sumber : dikelola dari hasil observasi



Berdasarkan tabel 4.6 pada indikator menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik sebelum proses pembelajaran, guru kelas 4 memperoleh skor 1. Hal ini dikarenakan guru kelas IV belum menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik. Sedangkan guru kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru kelas V telah menyiapkan secara sangat baik dengan kegiatan permainan atau yel-yel yang diharapkan peserta didik semangat selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari guru kelas IV memperoleh skor 1. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran guru kelas IV tidak mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya. Sedangkan guru kelas V mendapatkan skor 4, hal ini dikarenakan guru kelas V sudah mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Guru kelas IV memperoleh skor 1 pada indikator menjelaskan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru kelas IV tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Sedangkan guru kelas V memperoleh skor 4, hal ini dikarenakan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai sangat jelas dan mudah dimengerti.

Guru kelas IV dan V memperoleh skor 2 pada indikator menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.



Artinya guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai RPP tetapi belum sesuai dengan silabus.

Guru kelas IV memperoleh skor 1 pada indikator melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. Hal ini dikarenakan guru kelas IV belum mendesain pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik. Sedangkan guru kelas V memperoleh skor 3, hal ini dikarenakan guru sudah mendesain pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik tetapi belum memfasilitasi peserta didik dengan referensi yang lengkap.

Guru kelas IV dan kelas V pada indikator menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain tetapi belum beragam.

Guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 2 pada indikator memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber. Hal ini dikarenakan guru hanya memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru.

Indikator melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, masing-masing guru memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan



dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara sangat baik.

Indikator memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan, guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 2. Hal ini dikarenakan guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan hanya dikelas dan lapangan.

Indikator membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Artinya guru sudah membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna secara sangat baik.

Indikator memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, guru kelas IV memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan, guru sudah memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas tetapi tidak pernah didiskusikan. Sedangkan guru kelas V memperoleh skor 4, hal ini ditunjukkan dengan pemberian tugas, setelah itu tugas didiskusikan dengan peserta didik lainnya.

Guru kelas IV dan kelas V pada indikator memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut memperoleh skor 4. Hal ini terbukti selama proses pembelajaran para peserta didik tidak takut untuk maju memberikan jawaban atas pertanyaan guru di depan peserta didik lainnya.



Guru kelas IV dan kelas V pada indikator memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif memperoleh skor 3. Hal ini dibuktikan selama pelaksanaan pembelajaran guru jarang memfasilitasi peserta didik mengerjakan tugas kelompok.

Indikator memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar guru kelas IV dan V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar secara sangat baik.

Guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 3 pada indikator memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut jarang memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.

Indikator memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok, guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 3. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut jarang memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

Skor 3 juga diperoleh guru kelas IV dan V pada indikator memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta



produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut hanya memfasilitasi peserta didik melakukan pameran dan turnamen.

Indikator memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik, masing-masing guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini di tunjukkan dengan pemberian reward setiap selesai mengerjakan tugas dengan baik.

Skor 4 juga diperoleh guru kelas IV dan kelas V pada indikator memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Hal tersebut berarti umpan balik yang dilakukan kedua guru telah sangat baik. Berdasarkan hasil observasi di kelas baik guru kelas IV atau kelas V senantiasa memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik setiap kali ada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan. Umpan balik tersebut tidak hanya dalam bentuk lisan saja tetapi juga dalam bentuk isyarat seperti acungan jempol dan menyuruh peserta didik lainnya untuk memberikan tepuk tangan.

Indikator memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, masing-masing guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik secara sangat baik.



Indikator memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar, masing-masing guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran masing-masing guru sudah memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan secara sangat baik.

Indikator memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar, guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar secara sangat baik.

Indikator bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, guru kelas IV memperoleh skor 1. Hal ini dikarenakan guru kelas IV tidak pernah membuat rangkuman/simpulan pelajaran setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Sedangkan guru kelas V memperoleh skor 4, hal ini dikarenakan guru kelas V selalu bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran setelah kegiatan belajar mengajar.

Indikator melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, masing-masing guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan dalam



pelaksanaan pembelajaran guru sudah melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

Indikator memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, masing-masing guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran secara sangat baik.

Indikator merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, masing-masing guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru sudah merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik secara sangat baik.

Indikator menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, masing-masing guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 1. Hal ini dikarenakan jam mengajar telah selesai sehingga guru-guru tersebut tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap subvariabel pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai prosentase sebanyak 74,1% untuk guru kelas IV dan 88% untuk guru kelas V, yang artinya pelaksanaan pembelajaran untuk



kelas IV terpenuhi dengan baik sedangkan untuk kelas V terpenuhi dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada pada bab III.

Nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di SD Mutiara Bunda

NO	SUBVARIABEL	GURU KELAS		DESKRIPSI
		IV	V	
1	Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran	87%	87%	
2	Pelaksanaan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)	72,2%	86,1%	
Rata-rata tiap responden		79,6%	86,6%	
Rata-rata pelaksanaan pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda		83,1%		Baik

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan, bahwa nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda terpenuhi secara baik yakni 83,1%, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada bab III.

C. Penilaian Pembelajaran

Deskripsi dan analisis data penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh di lapangan melalui instrumen pengumpulan data yang berupa lembar hasil wawancara dan penelusuran dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penilaian pembelajaran matematika yang meliputi :



penilaian oleh pendidik dan teknik penilaian yang digunakan. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari dua responden yakni : ibu Wiwiek Sugiarti dan ibu Reni Ekowati. Data hasil analisis penilaian pembelajaran secara singkat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Data Penilaian oleh Pendidik

NO	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN GURU KELAS	
			IV	V
			1	Penilaian oleh pendidik
		b. Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.	4	4
		c. Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.	4	4
		d. Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.	4	4
		e. Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik	4	4



		f. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.	4	4
		g. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.	4	4
		h. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh	4	4
		i. Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik	2	2
Jumlah			31	31
Nilai prosentase subvariabel instrument			86,1%	86,1%
Deskripsi			Sangat Baik	

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.8 pada indikator menginformasikan silabus pada awal semester, masing-masing guru kelas IV dan V memperoleh skor 1. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut tidak menginformasikan silabus pada awal semester.



Guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4 pada indikator mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran. Hal ini dikarenakan guru kelas IV dan kelas V sudah memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.

Guru kelas IV dan V pada indikator mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan guru sudah mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih secara baik.

Skor 4 juga diperoleh oleh guru kelas IV dan kelas V pada indikator melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, atau bentuk lain yang diperlukan. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan penilaian guru sudah menggunakan tes, pengamatan, penugasan, atau bentuk lain.

Indikator mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik, guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui hasil belajar guru sudah menggunakan pengolahan hasil belajar secara baik.

Skor 4 juga diperoleh guru kelas IV dan V pada indikator mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik. Hal ini dikarenakan terbukti dengan adanya



loker untuk masing-masing peserta didik untuk menaruh tugas-tugas yang sudah dikembalikan dengan disertai komentar baik secara lisan maupun tertulis.

Guru kelas IV dan kelas V juga memperoleh skor 4 pada indikator memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran, artinya indikator tersebut terpenuhi dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran, sehingga dapat mengetahui apa yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran nilai tugas maupun raport peserta didik.

Guru kelas IV dan kelas V pada indikator melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik memperoleh skor 4. Hal ini dikarenakan masing-masing guru sudah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh peserta didik.

Indikator melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik, guru kelas IV dan kelas V memperoleh skor 2. Hal ini disebabkan, SD Mutiara Bunda menggunakan sistem guru kelas kecuali untuk guru agama karena peserta didik di SD Mutiara Bunda menganut agama yang berbeda-beda. Untuk hasil penilaian kepribadian



masing-masing guru yang bertanggungjawab tetapi untuk penilaian ahlak guru kelas IV dan kelas V tidak melaporkan kepada guru agama masing-masing peserta didik.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap subvariabel penilaian oleh pendidik maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 86,1 % untuk guru kelas IV dan kelas V yang artinya penilaian oleh pendidik terpenuhi dengan baik, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria yang ada pada bab III. Sedangkan untuk mengetahui data hasil analisis penilaian pembelajaran subvariabel teknik penilaian secara singkat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9
Data Teknik Penilaian

NO	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SKOR PEROLEHAN	
			GURU KELAS	
			IV	V
1	Teknik penilaian	a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik Penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.	4	4
		b. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.	4	4
		c. Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran	4	4



		berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran.		
		d. Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek	4	4
Jumlah			16	16
Nilai prosentase subvariabel instrumen			100%	100%
Deskripsi			Sangat baik	

Sumber : dikelola dari hasil observasi

Berdasarkan tabel 4.9 pada indikator penilaian belajar menggunakan berbagai teknik, masing-masing guru memperoleh skor 4, artinya indikator tersebut terpenuhi secara baik. Hal ini dikarenakan dalam Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain sudah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

Indikator Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja, masing-masing guru memperoleh skor 4. Artinya indikator tersebut terpenuhi dengan sangat baik, hal ini terbukti dengan adanya tes tulis, tes lisan dan tes praktek selama pembelajaran.

Guru kelas IV dan V memperoleh skor 4 pada indikator teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan. Hal ini dikarenakan guru sudah menggunakan teknik observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



Skor 4 juga diperoleh guru kelas IV dan kelas V pada indikator teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah atau proyek. Hal ini dikarenakan guru sudah menggunakan teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.

Berdasarkan penjumlahan perolehan setiap subvariabel tehnik penilaian maka diperoleh nilai prosentase sebanyak 100% untuk guru kelas IV dan kelas V. Artinya teknik penilaian terpenuhi secara sangat baik, kriteria ini sesuai dengan kriteria yang ada pada bab III.

Nilai rata-rata instrumen penilaian pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Nilai Rata-rata Penilaian Pembelajaran Matematika di SD
Mutiara Bunda

NO	SUBVARIABEL	GURU KELAS		DESKRIPSI
		IV	V	
1	Penilaian oleh pendidik	86,1%	86,1%	
2	Teknik penilaian	100%	100%	
Rata-rata tiap responden		93,1%	93,1%	
Rata-rata penilaian pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda		93,1%		Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan, bahwa nilai rata-rata penilaian pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda terpenuhi secara sangat baik yakni 93,1%, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada dalam bab III.



Rekapitulasi hasil analisis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian
Pembelajaran Matematika di SD Mutiara Bunda

NO	KOMPONEN	PROSENTASE NILAI VARIABEL INSTRUMEN		NILAI RATA- RATA VARIABEL INSTRUMEN PEMBELAJARA N MATEMATIKA DI SD MUTIARA BUNDA	DESKRIP SI
		GURU KELAS			
		IV	V		
1	Perencanaan	75,3%	88,5%	81,9%	Baik
2	Pelaksanaan	79,6%	86,6%	83,1%	Baik
3	Penilaian	93,1%	93,1%	93,1%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dikatehui bahwasanya nilai rata-rata variabel pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda dikategorikan baik yakni 81,9% untuk perencanaan, 83,1% untuk pelaksanaan, dan 93,1% untuk penilaian, yang mana kriteria ini sesuai dengan kriteria prosentase yang ada pada bab III.